

Article Type : Research Article
Date Received : 19.09.2022
Date Accepted : 05.10.2022
Date Published : 29.12.2022
DOI : doi.org/10.36671/andragogi.vii3.66



PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PERATURAN PESANTREN TERHADAP PRESTASI MENGHAFAJ AL-QUR'AN SANTRI PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN CIPONDOH TANGERANG

Farizal M.S.¹, Otong Surasman², Mega Nur Fadhilah³

¹Institut PTIQ Jakarta, Indonesia (otongsurasman@ptiq.ac.id)

²Institut PTIQ Jakarta, Indonesia (farizal@ptiq.ac.id)

³Institut PTIQ Jakarta, Indonesia (megafadhilah@gmail.com)

Kata Kunci :

Lingkungan Belajar,
Peraturan Pesantren,
Prestasi Menghafal
Al-Qur'an.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji data-data empirik terkait pengaruh lingkungan belajar dan peraturan pesantren terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an secara terpisah maupun simultan. Sampel penelitian ini adalah 80 responden dari total 100 populasi terjangkau santri Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket/kuisisioner, observasi, dan dokumentasi. Jenis analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik. Hasil dari penelitian ini adalah *Pertama*, diketahui bahwa lingkungan belajar tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an berdasarkan nilai P Sig 0,798, yang berarti lebih besar dari 0,05; *Kedua*, diketahui bahwa peraturan pesantren berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an berdasarkan nilai P Sig 0,003, yang berarti lebih kecil dari 0,05; *Ketiga*, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar dan peraturan pesantren secara simultan terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an dengan nilai P Sig = 0,011, yang lebih kecil dari 0,05% atau $F_{hitung} = 4,793$ dan F_{tabel} pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0,05$ adalah 3,110, ($F_{hitung} 4,793 > F_{tabel} 3,110$).

Key Words :

Learning
Environment,
Boarding School
Regulations,
Achievement of
Memorizing the
Qur'an.

Abstracts

This research aims to determine and examine empirical data related to the influence of the learning environment and boarding school regulations on the achievement of memorizing the Qur'an either separately or simultaneously. The sampel of this research is 80 respondents from a total of 100 affordable population of Daarul Qur'an Islamic Boarding School students. Data collection is done by using a questionnaire, observation and documentation. The type of analysis used is descriptive analysis and statistical analysis. The result of this research are First, it is known that the learning environment has no positive and insignificant effect on the achievement of memorizing the Qur'an based on the value of P Sig 0,798, which means greater than 0,05; Second, it is known that the Islamic boarding school regulations have a positive and significant effect on the achievement of memorizing the Qur'an based on value of P Sig 0,003, which means it is less than 0,05; Third, there is a positive and significant effect of the learning environment and boarding school regulations simultaneously on the achievement of memorizing the Qur'an with value of P Sig = 0,011, which means it is less than 0,05% or F_{count}

= 4,793 and F_{table} at the level of confidence (significance) = 0,05 is 3,110, (F_{count} 4,793 > F_{table} 3,110).

A. PENDAHULUAN

Kemampuan atau kemahiran membaca Al-Qur'an merupakan pintu gerbang untuk sampai pada pengamalan nilai-nilai Islam,¹ karena Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantara malaikat Jibril, diriwayatkan dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.² Berbeda dengan kitab suci yang lain, Al-Qur'an adalah kitab suci yang keaslian dan kemurniannya telah dijamin oleh Allah SWT, yang tidak akan mengalami perubahan, penambahan maupun pengurangan, tidak ada satu huruf pun bergeser atau berubah dari tempatnya, tidak satu huruf atau katapun yang mungkin dapat disisipkan oleh siapapun kedalamnya.³

Usaha pemeliharaan Al-Qur'an selalu muncul dalam setiap generasi, mulai dari generasi para sahabat hingga generasi saat ini, karena Al-Qur'an adalah kitab yang mampu dihafal oleh jutaan manusia di seluruh dunia, baik orang dewasa (baligh) maupun anak kecil walaupun mereka berlatar belakang dan bahasa yang berbeda tetapi mereka mampu menghafal Al-Qur'an.⁴ Kemampuan tersebut memiliki efek yang baik dalam pengembangan keterampilan dasar, serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi akademis. Menghafal itu akan mempermudah dan membantu proses keberhasilan dalam belajar. Selanjutnya, bahwa hafalan Qur'an juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi yang menjadi syarat keberhasilan untuk mendapatkan ilmu. Semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu alam, dan lain sebagainya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya. Lebih lanjut dinyatakan bahwa sel-sel otak itu seperti halnya anggota tubuh lainnya, harus difungsikan secara terus-menerus. Orang yang terbiasa menghafal Al-Qur'an, maka sel-sel otak dan badannya aktif dan menjadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya. Dengan demikian, kegiatan menghafal Al-Qur'an secara otomatis dapat meningkatkan kecerdasan dan menjadi langkah awal bagi seseorang yang ingin mendalami ilmu apapun.⁵

Para ilmuwan menyatakan bahwa mendengarkan penggalan tulisan yang akan dihafal dengan cara bersajak bisa menjadi suplemen otak. Suplemen ini akan membantu meningkatkan kemampuan berpikir dan menambah kemampuan menerima informasi-informasi lain. Para ilmuwan menyatakan bahwa otak kanan bekerja optimal dalam pendengaran ini, kata-kata dalam bentuk sajak akan membentuk hubungan satu sama lain, sehingga menghafal dengan model ini akan

¹ Ina Zainah Nasution, "Manajemen Pembelajaran Al-Quran di Kelas Terpadu Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Cabang Medan Kota Tahun Pelajaran 2013-2014," *Tesis*, Institut Agama Islam Medan (2013): 3-4.

² Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 1.

³ Raghieb as-Sirjani, dan Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an* (Solo: AQWAM, 2007), 16.

⁴ M. Hidayat Ginanjar, "Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Beasiswa di Ma'had Huda Islami, Taman Sari Bogor)," *Jurnal Edukasi Islami*, Vol. 06, No. 11, Januari (2017): 44.

⁵ Heru Siswanto, dan Dewi Lailatul Izza, "Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan," *Jurnal PAI*, Vol. 1, No. 1, Maret (2018): 89.

mampu mengefektifkan sel-sel otak dan mempergiat bagiannya.⁶

Shalih bin Ibrahim ash-Ashani, seorang dosen di Universitas Imam Muhammad ibn Saud Riyadh, melakukan kajian yang melibatkan dua kelompok siswa dan siswi Universitas Malik Abdul Aziz di Jeddah. Penelitian tersebut menemukan adanya hubungan positif antara tingginya tingkat hafalan al-Qur'an dan tingkat kesehatan mental. Siswa-siswi yang memiliki hafalan Al-Qur'an yang lebih banyak ternyata memiliki tingkat kesehatan mental yang jauh lebih baik dibanding selain mereka perbandingan yang sangat mencolok. Ada lebih 70 studi yang dilakukan, baik oleh kalangan muslim maupun non muslim, yang seluruhnya menegaskan urgensi agama dalam peningkatan tingkat stabilitas psikologis atau mental seseorang. Sebagaimana berbagai penelitian di Saudi Arabia sampai pada hasil yang menegaskan peran hafalan Al-Qur'an sangat besar dalam perkembangan keterampilan siswa di sekolah dasar. Selain itu, dibuktikan juga dampak positif dari Al-Qur'an pada prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa di universitas.⁷

Penghafal Al-Qur'an memiliki dua keistimewaan sekaligus, yaitu keistimewaan dunia dan keistimewaan akhirat. Keistimewaan dunia antara lain menghafal Al-Qur'an merupakan nikmat rabbani yang mendatangkan kebaikan, keberkahan, dan rahmat bagi para penghafal Al-Qur'an. Sedangkan keistimewaan akhirat yaitu Al-Qur'an akan menjadi penolong di akhirat, kedua orang tua diberi kemuliaan, dan lain-lain. Hal tersebutlah yang menumbuhkan visi, motivasi, dan semangat besar bagi para orang tua untuk mendidik anak menghafal Al-Qur'an.⁸ Untuk itu, bagi para orang tua yang ingin menjadikan anaknya sebagai penghafal Al-Qur'an dapat memilih lingkungan yang menunjang hal tersebut, salah satunya dengan menyekolahkan anaknya di pondok pesantren yang mempunyai program menghafal Al-Qur'an.

Anak-anak yang tinggal di pondok pesantren khusus menghafal Al-Qur'an mempunyai lingkungan belajar yang cukup baik. Selain menghafal Al-Qur'an, anak-anak juga belajar di sekolah atau madrasah, baik itu madrasah Tsanawiyah maupun Aliyah. Setelah belajar di sekolah, mereka akan kembali ke asrama yang telah disediakan oleh lembaga penghafal Al-Qur'an tersebut. Kemudian setelah kegiatan belajar diisi pula dengan berbagai kegiatan belajar lainnya yang menunjang kegiatan belajar di sekolah dan memperdalam ajaran Islam. Jadi kehidupan anak-anak di lembaga tahfizh Al-Qur'an tersebut merupakan kondisi yang ideal untuk mewujudkan kegiatan belajar yang baik, karena lembaga tersebut merupakan lingkungan sekolah, lingkungan rumah, lingkungan masyarakat bagi santri yang tinggal di dalamnya.⁹

Proses menghafal Al-Qur'an tentu bukanlah sesuatu yang mudah yang dapat dilakukan oleh semua orang, kecuali bagi mereka yang benar-benar mempunyai semangat tinggi dan niat yang ikhlas dalam menghafalnya. Penghafal Al-Qur'an harus memiliki beberapa syarat yang harus dilakukan, salah satunya adalah disiplin. Disiplin merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan oleh penghafal Al-Qur'an agar dapat

⁶ 'Ablah Jawwad al-Harsyi, *Kecil-kecil Hafal Al-Qur'an* (Jakarta: Hikmah: 2006), 168.

⁷ Ahmad Ali Adhim, dan Saddam Jamaluddin Ishaq, *Raih IPK Cumlaude dengan Menghafal Al-Qur'an* (Agam: Tim WA Publisher, 2017), 54. Made Saihu, "AL-QUR'AN AND THE NEED FOR ISLAMIC EDUCATION TO ARTIFICIAL INTELLIGENCE," *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman* 6, no. 01 (2022): 18-31.

⁸ Nurul Qomariah, dan Mohammad Irsyad, *Metode Cepat & Mudah agar Anak Hafal Al-Qur'an* (Klaten: Semesta Hikmah, 2016), 16-17.

⁹ Ahmad Riadi, "Pengaruh Bimbingan dan Motivasi terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidz Darul Qur'an Cipondoh Banten," *Tesis, Pascasarjana PTIQ* (2015): 4.

meraih kesuksesan dalam menghafal Al-Qur'an. Namun hal tersebutlah yang justru menjadi salah satu pokok permasalahan dalam menghafal Al-Qur'an pada saat ini, dimana rendahnya kedisiplinan santri atau penghafal dalam menghafal Al-Qur'an menyebabkan adanya penghalang dalam mencapai prestasi menghafal Al-Qur'an, sehingga pesantren perlu menerapkan berbagai macam metode agar mampu menanamkan karakter disiplin pada diri para santri. Salah satu cara tersebut adalah adanya peraturan bagi santri penghafal Al-Qur'an.¹⁰

Efektif tidaknya peran peraturan pesantren dalam mendisiplinkan santri, tergantung kepada kesadaran santri itu sendiri. Santri yang mematuhi peraturan pesantren memiliki peluang yang besar untuk berhasil dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Target yang maksimal tidak akan tercapai apabila santri tidak mematuhi aturan yang berlaku.¹¹

B. METODE

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek di mana data diperoleh, jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data peneliti adalah responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti.¹² Adapun sumber data penelitian ini adalah santri tingkat SMA. Jumlah santri secara keseluruhan mencapai lebih dari 1000 santri dengan kategori santri tingkat SMP berjumlah 300 santri, santri tingkat SMA berjumlah 800 santri. Namun karena keterbatasan penulis menjangkau jumlah tersebut, maka penulis menentukan populasi yang dapat terjangkau sebanyak 100 santri, dan menentukan jumlah sampel sebanyak 80 santri berdasarkan hitungan rumus atau formula Slovin.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket/kuisisioner, observasi, dan dokumentasi. Adapun jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Lingkungan Belajar (X_1) terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an (Y)

Tabel 1 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	82.902	7.932		10.452	.000

¹⁰ Uyunun Nashoihatid Diniyah, "Penanaman Karakter Disiplin dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an (Studi Multikasus Pondok Pesantren Tahfid Al-Qur'an an-Nuriyyah Kebonsari Sukun dan Ha'iah Tahfidz Al-Qur'an Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang," *Tesis*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2016): 4-5. Nasaruddin Umar and Made Saihu, "Sufism Reason in Islamic Education," *Randwick International of Education and Linguistics Science Journal* 3, no. 1 (2022): 160-69.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 119.

¹² S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 29.

LINGKUNGAN BELAJAR	-.013	.050	-.028	-.257	.798
PERATURAN PESANTREN	.146	.048	.328	3.028	.003
a. Dependent Variable: PRESTASIMENGHAFAL					

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai P Sig lingkungan belajar 0,798, yang berarti lebih besar dari 0,05, maka artinya lingkungan belajar tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an.

Tabel 2 Besarnya Pengaruh Variabel X₁ dan Y

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.069 ^a	.005	-.008	7.229
a. Predictors: (Constant), LINGKUNGANBELAJAR				
b. Dependent Variable: PRESTASIMENGHAFAL				

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh ditunjukkan oleh determinasi R² (R Square) = 0,005, hal ini berarti bahwa lingkungan belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an sebesar 5%, sisanya yaitu 95% ditentukan oleh faktor lainnya. Faktor lingkungan belajar (X₁) berkorelasi tidak positif dan tidak signifikan terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an (Y) dikarenakan beberapa santri tidak senang atau tidak aktif belajar di berbagai tempat yang telah ditetapkan oleh pihak pesantren, juga mereka menganggap bahwa fasilitas belajar yang tersedia masih kurang memadai, dan kondisi fasilitas belajar yang kurang mendukung proses kegiatan belajar santri.

Rita Mariyana menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, bahwa tersedianya fasilitas yang memadai merupakan hal penting guna terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Dukungan fasilitas memiliki nilai yang sangat tinggi disamping kompetensi guru atau staf sekolah. Tersedianya fasilitas akan memberi kesempatan yang luas bagi anak untuk belajar dengan leluasa dan memberikan banyak pilihan bagi anak untuk menggunakan perlengkapan yang tersedia di lingkungan belajar. Fasilitas yang lengkap dan representatif juga memberikan kesempatan anak beraktifitas dan bereksplorasi dengan lingkungan belajar yang kaya dan memadai. Demikian dukungan fasilitas yang lengkap dan memadai memberikan nilai yang lebih bermakna ketika anak belajar.¹³

Untuk itu diharapkan kebijakan pesantren perlu diarahkan pada pemenuhan segala fasilitas dan perlengkapan yang menunjang dan dibutuhkan pesantren. Langkah-langkah dan tindakan serta cara yang mesti dilakukan seluruh staf pesantren diharapkan dapat mewujudkan terpenuhinya dukungan fasilitas bagi terciptanya lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Langkah-langkah dan tindakan tersebut dapat berupa program kebijakan pesantren dalam pengadaan perlengkapan lingkungan

¹³ Rita Mariyana, et.al, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana Media Group, 2010), 148-149. Fatkhul Mubin and Saihu. Made, "Analisis Tafsir Maqashidi Tentang Pelaksanaan Salat Jumat Online Di Era Pandemi," *Al-Burhan* 21, no. 02 (2021): 172-98.

belajar santri dan fasilitas pesantren baik kebijakan tersurat (keputusan dan peraturan pesantren) maupun yang tersirat yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan pihak luar pesantren, baik dengan wali santri, masyarakat, lembaga pendidikan lain, perusahaan, maupun dengan pemerintah.¹⁴

Pengaruh Peraturan Pesantren (X₂) terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an (Y)

Tabel 3 Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.902	7.932		10.452	.000
	LINGKUNGAN BELAJAR	-.013	.050	-.028	-.257	.798
	PERATURAN PESANTREN	.146	.048	.328	3.028	.003

a. Dependent Variable: PRESTASIMENGHAFAL

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai P Sig peraturan pesantren (X₂) 0,003, yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka artinya peraturan pesantren berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an.

Tabel 4 Besarnya Pengaruh Variabel X₂ dan Y

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.332 ^a	.110	.099	6.836

a. Predictors: (Constant), PERATURAN PESANTREN
b. Dependent Variable: PRESTASIMENGHAFAL

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh ditunjukkan oleh determinasi R² (R Square) = 0,110, hal ini berarti bahwa peraturan pesantren memberikan pengaruh terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an sebesar 11%, sisanya yaitu 89% ditentukan oleh faktor lainnya. Faktor peraturan pesantren (X₂) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an (Y), dengan tingkat kecenderungan yang cenderung rendah, karena masih ada beberapa santri yang tidak mematuhi peraturan pesantren. Demikian dapat dikatakan bahwa penerapan peraturan pesantren di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an belum berjalan secara efektif. Untuk itu agar penerapan peraturan pesantren berjalan efektif, terdapat dua faktor yang mempengaruhinya yang dapat lebih ditingkatkan kembali, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri santri seperti faktor biologis atau faktor kesehatan dan faktor psikologis yang meliputi rutinitas santri dalam mematuhi aturan pesantren, kesiapan santri dalam menjalankan peraturan pesantren serta perhatian santri terhadap peraturan pesantren. Adapun faktor

¹⁴ Rita Mariyana, et.al, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana Media Group, 2010), 150.

eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri santri seperti bimbingan pengawasan, tauladan dan hukuman, yang keempatnya dapat diperoleh dari para guru dan pengelola pesantren.

Pengaruh Lingkungan Belajar (X_1) dan Peraturan Pesantren (X_2) terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an (Y)

Tabel 5 Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	453.469	2	226.734	4.793	.011 ^b
	Residual	3642.403	77	47.304		
	Total	4095.872	79			
a. Dependent Variable: PRESTASIMENGHAFAL						
b. Predictors: (Constant), PERATURANPESANTREN, LINGKUNGANBELAJAR						

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai P Sig = 0,011, yang lebih kecil dari 0,05% atau $F_{hitung} = 4,793$ dan F_{tabel} pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0,05$ adalah 3,110, ($F_{hitung} 4,793 > F_{tabel} 3,110$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar dan peraturan pesantren secara bersama-sama atau simultan terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an.

Tabel 6 Besarnya Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.333 ^a	.111	.088	6.878
a. Predictors: (Constant), PERATURANPESANTREN, LINGKUNGANBELAJAR				
b. Dependent Variable: PRESTASIMENGHAFAL				

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh ditunjukkan oleh determinasi R^2 (R Square) = 0,111. Hal ini berarti bahwa lingkungan belajar dan peraturan pesantren secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an sebesar 11,1%, sisanya yaitu 88,9% ditentukan oleh faktor lainnya. Hal demikian menunjukkan bahwa pengaruh variabel lingkungan belajar (X_1) dan peraturan pesantren (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an (Y) sebesar 11%. Untuk itu diharapkan santri terus meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an. Peningkatan prestasi menghafal Al-Qur'an (Y) dapat dilakukan melalui banyak hal, diantaranya yaitu menyediakan waktu khusus untuk menghafal dan muraja'ah Al-Qur'an, melatih hafalan dalam shalat fardhu maupun shalat sunnah, berusaha selalu bersama Al-Qur'an dimana pun berada, tertib dan disiplin dalam menghafal Al-Qur'an.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian, maka penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan uji prasyarat analisis data lingkungan belajar (X_1) terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an (Y), dapat diketahui tiga hal yaitu:

- a. Data lingkungan belajar (X_1) berdistribusi normal dengan nilai P Sig 0,200, yang menunjukkan lebih besar dari 0,05%.
- b. Model persamaan regresi lingkungan belajar (X_1) dan prestasi menghafal Al-Qur'an (Y) adalah linear dengan menunjukkan nilai P Sig 0,761, yang lebih besar dari 0,05%, atau $F_{hitung} = 0,798$ dan F_{tabel} dengan dk pembilang 42 dan dk penyebut 36 pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0,05$ adalah 1,760, ($F_{hitung} 0,798 < F_{tabel} 1,760$).
- c. Varian kelompok lingkungan belajar (X_1) terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an (Y) adalah homogen, karena tidak membuat pola tertentu.
- d. Berdasarkan uji parsial atau uji T variabel lingkungan belajar (X_1) terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an (Y), memperoleh nilai 0,798, yang berarti lebih besar dari nilai taraf kepercayaan 0,05, maka artinya lingkungan belajar (X_1) tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an (Y).

Berdasarkan uji prasyarat analisis data peraturan pesantren (X_2) terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an (Y), dapat diketahui tiga hal yaitu:

- a. Data peraturan pesantren (X_2) berdistribusi normal dengan nilai P Sig 0,200, yang menunjukkan lebih besar dari 0,05%.
- b. Model persamaan regresi peraturan pesantren (X_2) dan prestasi menghafal Al-Qur'an (Y) adalah linear dengan menunjukkan nilai P Sig 0,200 yang lebih besar dari 0,05% atau $F_{hitung} = 1,315$ dan F_{tabel} dengan dk pembilang 41 dan dk penyebut 37 pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0,05$ adalah 1,760, ($F_{hitung} 1,315 < F_{tabel} 1,760$).
- c. Varian kelompok peraturan pesantren (X_2) terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an (Y) adalah homogen, karena tidak membuat pola tertentu.
- d. Berdasarkan uji parsial atau uji T variabel peraturan pesantren (X_2) terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an (Y), memperoleh nilai 0,003, yang berarti lebih kecil dari nilai taraf kepercayaan 0,05, maka artinya peraturan pesantren (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an (Y).

Berdasarkan uji F simultan, diketahui bahwa lingkungan belajar (X_1) dan peraturan pesantren (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an (Y) berdasarkan nilai P Sig = 0,011, yang lebih kecil dari 0,05% atau $F_{hitung} = 4,793$ dan F_{tabel} pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0,05$ adalah 3,110, ($F_{hitung} 4,793 > F_{tabel} 3,110$).

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Ahmad Ali, dan Saddam Jamaluddin Ishaq. *Raih IPK Cumlaude dengan Menghafal Al-Qur'an*. Agam: Tim WA Publisher, 2017.
- Al-Harsyi, 'Ablah Jawwad al-Harsyi. *Kecil-kecil Hafal Al-Qur'an*. Jakarta: Hikmah: 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- As-Sirjani, Raghil, dan Abdurrahman Abdul Khaliq. *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Solo: AQWAM, 2007. 16.
- Diniyah, Uyunun Nashoihatid. "Penanaman Karakter Disiplin dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an (Studi Multikasus Pondok Pesantren Tahfid Al-Qur'an an-Nuriyyah Kebonsari Sukun dan Ha'iah Tahfidz Al-Qur'an Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang." *Tesis*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2016): 4-5.
- Ginanjari, M. Hidayat. "Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Beasiswa di Ma'had Huda Islami, Taman Sari Bogor)." *Jurnal Edukasi Islami*, Vol. 06, No. 11, Januari (2017): 44.
- Mariyana, Rita, et.al. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Media Group, 2010.
- Mubin, Fatkhul, and Saihu. Made. "Analisis Tafsir Maqashidi Tentang Pelaksanaan Salat Jumat Online Di Era Pandemi." *Al-Burhan* 21, no. 02 (2021): 172-98.
- Nasution, Ina Zainah. "Manajemen Pembelajaran Al-Quran di Kelas Terpadu Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Cabang Medan Kota Tahun Pelajaran 2013-2014." *Tesis*, Institut Agama Islam Medan (2013): 3-4.
- Qomariah, Nurul, dan Mohammad Irsyad. *Metode Cepat & Mudah agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Klaten: Semesta Hikmah, 2016.
- Riadi, Ahmad. "Pengaruh Bimbingan dan Motivasi terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidz Darul Qur'an Cipondoh Banten." *Tesis*, Pascasarjana PTIQ (2015): 4.
- Saihu, Made. "AL-QUR'AN AND THE NEED FOR ISLAMIC EDUCATION TO ARTIFICIAL INTELLIGENCE." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman* 6, no. 01 (2022): 18-31.
- Siswanto, Heru, dan Dewi Lailatul Izza. "Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan." *Jurnal PAI*, Vol. 1, No. 1, Maret (2018): 89.
- Umar, Nasaruddin, and Made Saihu. "Sufism Reason in Islamic Education." *Randwick International of Education and Linguistics Science Journal* 3, no. 1 (2022): 160-69.
- W., Ahsin. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Widoyoko, S. Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.